



## NEXT-GEN ENTREPRENEURS: MINDSET DAN SKILLSET PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN UNTUK MENCETAK WIRAUSAHA VISIONER

<sup>1</sup>Calista Dwi Ari Ella, <sup>2</sup>Budi Harto, <sup>3</sup>Anna Noviana  
<sup>1,2,3</sup> Administrasi Bisnis, Politeknik LP3I, Bandung

**E-mail:** <sup>1</sup>[calistadwiariella.r22ab@plb.ac.id](mailto:calistadwiariella.r22ab@plb.ac.id); <sup>2</sup>[budiharto@plb.ac.id](mailto:budiharto@plb.ac.id); <sup>3</sup>[annanoviana@plb.ac.id](mailto:annanoviana@plb.ac.id)

### ABSTRAK

Pendidikan kewirausahaan menjadi kunci dalam menghasilkan generasi inovatif yang siap menghadapi tantangan ekonomi global. Namun, banyak wirausahawan muda yang memiliki ide bisnis cemerlang tetapi kurang memiliki pengetahuan dan keterampilan manajemen bisnis, sehingga menghambat pengembangan usaha mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi kesenjangan antara teori dan praktik dalam pendidikan kewirausahaan dengan mengeksplorasi pengaruh mindset dan skillset terhadap pembentukan wirausahawan visioner. Metode penelitian kuantitatif digunakan dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa Politeknik LP3I yang telah mengikuti mata kuliah kewirausahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mindset dan skillset pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap pembentukan wirausahawan visioner, dengan skillset memiliki pengaruh yang lebih dominan. Kombinasi antara mindset dan skillset memberikan dampak yang lebih besar dalam menciptakan wirausahawan yang inovatif dan berorientasi masa depan. Implikasi penelitian ini menekankan pentingnya peningkatan kurikulum kewirausahaan yang lebih praktis dan kolaboratif dengan dunia industri untuk mencetak wirausahawan yang siap bersaing di pasar global.

**Kata kunci:** Pendidikan Kewirausahaan, Mindset, Skillset, Wirausahawan Visioner, Inovasi dan Manajemen Bisnis, Kolaborasi dengan Industri.

### ABSTRACT

*Entrepreneurship education is key in producing an innovative generation that is ready to face the challenges of the global economy. However, many young entrepreneurs have brilliant business ideas but lack business management knowledge and skills, hindering their business development. This study aims to address the gap between theory and practice in entrepreneurship education by exploring the influence of mindset and skillset on the formation of visionary entrepreneurs. Quantitative research method was used by distributing questionnaires to LP3I Polytechnic students who have taken entrepreneurship courses. The results show that the mindset and skillset of entrepreneurship education have a significant effect on the formation of visionary entrepreneurs, with the skillset having a more dominant influence. The combination of mindset and skillset has a greater impact in creating innovative and future-oriented entrepreneurs. The implications of this research emphasize the importance of improving entrepreneurship curriculum that is more practical and collaborative with the industrial world to produce entrepreneurs who are ready to compete in the global market.*

**Keyword:** *Entrepreneurship Education, Mindset, Skillset, Visionary Entrepreneur, Business Innovation and Management, Collaboration with Industry.*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan kewirausahaan menjadi fokus penting dalam sistem pendidikan untuk menghasilkan generasi yang inovatif dan siap menghadapi tantangan ekonomi global (Kesumadewi and Aprilyani 2024; Rahmah 2024). Di era perkembangan teknologi yang pesat, keterampilan seperti berpikir kritis, mengambil risiko, dan mengenali peluang bisnis sangat dibutuhkan. Pendidikan kewirausahaan tidak hanya membantu meningkatkan kreativitas dan keberanian dalam membuka usaha, tetapi juga berdampak positif pada pengurangan pengangguran dan peningkatan kesejahteraan masyarakat (Ismail and Wa'adarramah 2021; Hia et al. 2023; Aswita 2022). Minat berwirausaha, terutama di kalangan generasi muda, semakin meningkat seiring dengan kemajuan teknologi internet dan platform digital seperti media sosial dan e-commerce (Pabendon and Apriyono 2023; Sofia Zahra et al. 2023; Budi Harto, Arief Yanto Rukmana, Yoseb Boari, et al. 2023; Budi Harto, Arief Yanto Rukmana, Rino Subekti, et al. 2023; Budi Harto et al. 2021).

Namun, banyak wirausahawan muda yang memiliki ide bisnis cemerlang tetapi kurang memiliki pengetahuan dan keterampilan manajemen bisnis, sehingga menghambat pengembangan usaha mereka (Aminah et al. 2024; Fitriani and Mashudi 2023; Dwi Ekasari Harmadji et al. 2022; Arief Yanto Rukmana et al. 2021). Kurikulum kewirausahaan modern menggunakan pengajaran di kelas dan latihan praktis seperti simulasi bisnis dan proyek kelompok untuk membantu siswa mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang apa yang diperlukan untuk mengelola perusahaan dengan sukses. (Rahman et al. 2024). Selain itu, mindset kewirausahaan yang mencakup sikap mental positif, ketahanan, dan daya saing tinggi menjadi faktor kunci dalam kesuksesan usaha (Darma et al. 2024; Budi Harto et al. 2024; Kartika Indah Lestari and Budi Harto 2024; Harto et al. 2020; Teti Sumarni et al. 2024; Harto et al. 2024).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pendidikan kewirausahaan membentuk pola pikir dan keterampilan wirausahawan yang memiliki visi jangka panjang. Dengan mengirimkan survei kepada mahasiswa Politeknik LP3I yang telah berpartisipasi dalam kelas kewirausahaan, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian seperti ini dapat membantu membentuk pendidikan kewirausahaan untuk memenuhi tuntutan dunia modern yang saling terhubung.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **1. Mindset Pendidikan Kewirausahaan**

Mindset kewirausahaan merujuk pada pola pikir yang dimiliki individu yang mendorong mereka untuk mengambil inisiatif dalam menciptakan, menjalankan, dan mengelola usaha mereka sendiri. Pendidikan kewirausahaan bertujuan untuk membentuk pola pikir ini dengan memberikan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman praktis yang diperlukan (Prawesti and Cahya 2024). Faktor-faktor seperti pendidikan, praktik nyata, dukungan dari keluarga, dan self-efficacy berperan penting dalam membentuk mindset kewirausahaan (Tumangger et al. 2024).

### **2. Skillset Pendidikan Kewirausahaan**

Keterampilan dalam wirausaha mencakup kemampuan teknis seperti perencanaan bisnis, pemasaran, manajemen keuangan, dan adaptasi terhadap perubahan (Singh 2023). Pendidikan kewirausahaan berperan penting dalam membekali mahasiswa dengan keterampilan ini melalui kurikulum yang relevan dan praktik langsung (Nursita 2021).

### **3. Wirausaha Visioner**

Orang-orang dengan ketajaman bisnis yang visioner dapat melihat kemungkinan-kemungkinan yang terlewatkan oleh orang lain dan menyusun rencana komprehensif untuk mencapai tujuan mereka dalam jangka panjang (Nadya Khusna Alfiany and Dita Hendriani 2024).

Karakteristik seperti kreativitas, inovasi, dan kemampuan mengambil risiko yang diperhitungkan menjadi kunci dalam kesuksesan wirausahawan visioner (Rokhim 2025).

#### 4. Hubungan Mindset Pendidikan Kewirausahaan Dengan Wirausaha Visioner

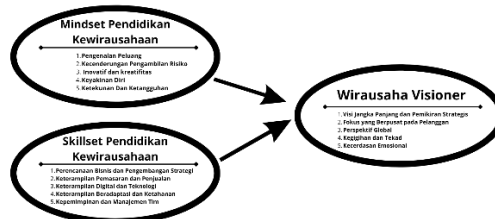
Karena pendidikan kewirausahaan dapat membentuk karakter, nilai, dan pandangan dunia yang penting untuk menjadi seorang wirausahawan yang visioner, maka ada hubungan yang kuat antara keduanya. Ini adalah penjelasan lebih lanjut tentang hubungan tersebut dengan referensi jurnal internasional yang mendukung (Makmur et al. 2024; Sun et al. 2023; Susanti and Aprianto 2025).

#### 5. Hubungan Skillset Pendidikan Kewirausahaan Dengan Wirausaha Visioner

Pendidikan kewirausahaan juga sangat penting dalam menghasilkan wirausahawan yang visioner. Melalui inovasi dan kreativitas, pemecahan masalah dan pemikiran kritis, manajemen risiko, komunikasi dan negosiasi, kepemimpinan, dan keterampilan kerja tim, mahasiswa dipersiapkan untuk menghadapi tantangan bisnis di masa depan (Makmur et al. 2024).

#### 6. Kerangka Berpikir

Kerangka konseptual dalam penelitian ini dibangun untuk menggambarkan hubungan antara pendidikan kewirausahaan dengan pengembangan pola pikir dan keterampilan yang diperlukan untuk menghasilkan wirausahawan visioner. Pendidikan kewirausahaan integratif berfungsi sebagai strategi dalam mengembangkan individu tidak hanya untuk memiliki keterampilan teknis dalam bisnis, tetapi juga untuk memiliki pola pikir inovatif dan adaptif dalam menghadapi perubahan zaman.



Gambar 1 Kerangka Konseptual

#### 7. Hipotesis

- Hipotesis (H1) : Mindset pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan individu dalam menjadi wirausahawan visioner.
- Hipotesis (H0) : Mindset pendidikan kewirausahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan individu dalam menjadi wirausahawan visioner.
- Hipotesis (H1) : Skillset Pendidikan Kewirausahaan berperan dalam meningkatkan kesiapan individu untuk menjadi wirausahawan visioner yang inovatif dan berorientasi masa depan.
- Hipotesis (H0) : Skillset Pendidikan Kewirausahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kesiapan individu dalam menjadi wirausahawan visioner.
- Hipotesis (H1) : Sinergi antara mindset dan skillset pendidikan kewirausahaan, secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan wirausahawan visioner dalam menciptakan bisnis yang berkelanjutan dan inovatif.
- Hipotesis (H0) : Sinergi antara mindset dan skillset pendidikan kewirausahaan, dan secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan wirausahawan visioner dalam menciptakan bisnis yang berkelanjutan dan inovatif.

## **METODE PENELITIAN**

### **1. Metode Penelitian**

Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian ini berusaha untuk mengukur dan membandingkan mentalitas dan kemampuan yang terkait dengan pendidikan kewirausahaan dan menghasilkan wirausahawan yang memiliki visi. Para peneliti sering kali beralih ke metode kuantitatif ketika mereka membutuhkan cara yang obyektif untuk menilai variabel penelitian, seperti data numerik yang diperoleh dari survei. Mahasiswa dari jurusan Administrasi Bisnis di Politeknik LP3I yang sebelumnya telah mengikuti kelas kewirausahaan adalah mereka yang mengisi survei.

### **2. Tehnik Pengumpulan Data**

- a. Penyebaran Kuesioner (Angket), Pertanyaan-pertanyaan survei disusun dalam bentuk pertanyaan tertutup dengan lima kemungkinan jawaban dalam skala Likert: Sangat Tidak Setuju, Tidak Setuju, Netral, Setuju, dan Sangat Setuju.
- b. Studi Dokumentasi, Untuk mendukung penelitian, metode ini digunakan untuk mengumpulkan data sekunder. Buku-buku, jurnal ilmiah, makalah penelitian sebelumnya, catatan lembaga pendidikan, dan catatan organisasi terkait adalah beberapa di antara sekian banyak sumber literatur yang ditinjau untuk studi dokumentasi.
- c. Observasi, Observasi dilakukan untuk memahami secara langsung lingkungan pendidikan kewirausahaan di Politeknik LP3I, termasuk metode pengajaran, fasilitas pendukung, dan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan kewirausahaan.

### **3. Populasi Dan Sempel**

Para peneliti dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling, sebuah strategi untuk memilih sampel secara sengaja sesuai dengan kriteria terkait penelitian, sebagai metode pengambilan sampel (Hossan et al. 2023). Dari total 498 mahasiswa yang terdaftar di Politeknik LP3I, 150 mahasiswa dari berbagai jurusan yang telah mengambil mata kuliah pendidikan kewirausahaan menjadi sampel. Tujuan dari penggunaan metode ini adalah untuk meningkatkan keandalan data yang dikumpulkan dengan memastikan bahwa responden memiliki mentalitas dan keterampilan kewirausahaan yang diperlukan. Mengambil taktik ini dapat membantu para peneliti untuk lebih memahami bagaimana program kewirausahaan membentuk pemilik bisnis masa depan dengan mimpi besar.

### **4. Tehnik Analisis Data**

Regresi linier berganda, uji hipotesis, uji validitas dan reliabilitas, dan uji asumsi klasik digunakan dalam analisis data penelitian ini. Tujuan dari masing-masing metode ini adalah untuk menghasilkan temuan penelitian yang dapat dipercaya dengan memproses dan menganalisis data yang diperoleh.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Uji Validitas**

Nilai R hitung dan R tabel dibandingkan untuk melakukan uji validitas. Seratus lima puluh orang berpartisipasi dalam penelitian ini. Untuk 150 responden ( $N = 150$ ), nilai R (pada tingkat signifikansi 5%) adalah 0,159. Dengan asumsi R tabel lebih besar dari R hitung, sebuah pilihan dianggap sah jika memenuhi syarat.

**Tabel 1 Hasil Uji Validitas**

Variabel	Indikator	Rtabel	Rhitung	Keterangan
Mindset Pendidikan Kewirausahaan	MP1	0.159	0.621	Valid
	MP2	0.159	0.737	Valid
	MP3	0.159	0.702	Valid
	MP4	0.159	0.718	Valid
	MP5	0.159	0.702	Valid
	MP6	0.159	0.718	Valid
	MP7	0.159	0.770	Valid
	MP8	0.159	0.641	Valid
	MP9	0.159	0.688	Valid
	MP10	0.159	0.663	Valid
Skillset Pendidikan Kewirausahaan	SM1	0.159	0.637	Valid
	SM2	0.159	0.638	Valid
	SM3	0.159	0.707	Valid
	SM4	0.159	0.722	Valid
	SM5	0.159	0.592	Valid
	SM6	0.159	0.619	Valid
	SM7	0.159	0.616	Valid
	SM8	0.159	0.610	Valid
	SM9	0.159	0.718	Valid
	SM10	0.159	0.608	Valid
Wirusaha Visioner	WV1	0.159	0.732	Valid
	WV2	0.159	0.667	Valid
	WV3	0.159	0.661	Valid
	WV4	0.159	0.677	Valid
	WV5	0.159	0.705	Valid
	WV6	0.159	0.622	Valid
	WV7	0.159	0.733	Valid
	WV8	0.159	0.719	Valid
	WV9	0.159	0.693	Valid
	WV10	0.159	0.643	Valid

(Sumber: Olah Data SPSS 2025)

Semua variabel tersebut di atas dapat dikatakan valid dan digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian setelah dilakukan uji validitas. Hal ini dikarenakan, berdasarkan hasil, nilai Rhitung dari masing-masing item indikator pernyataan lebih besar dari nilai Rtabel, yaitu sebesar 0,159.

### Uji Reliabilitas

Kompetensi alat ukur dalam mengukur variabel dapat dipastikan melalui uji reliabilitas. Kami menggunakan analisis Cronbach's Alpha untuk memeriksa ketergantungan. Reliabilitas instrumen penelitian telah ditentukan melalui pengujian, dengan nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0,60.

**Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	N of Sample	N of Item	Nilai Uji Realibilitas	Keterangan
Mindset Pendidikan Kewirausahaan (X1)	150	10	0.765	Reliabel
Skillset Pendidikan Kewirausahaan (X2)	150	10	0.844	Reliabel
Wirusaha Visioner (Y)	150	10	0.874	Reliabel

(Sumber: Olah Data SPSS 2025)

Setiap variabel memiliki hasil uji reliabilitas (juga dikenal sebagai Cronbach Alpa) yang lebih tinggi dari 0,60, menurut analisis reliabilitas studi (lihat tabel di atas). Dengan demikian, kita dapat menyimpulkan bahwa data ini layak untuk disebarluaskan dalam penelitian karena memenuhi persyaratan sebagai alat ukur yang valid dan dapat dipercaya.

### Uji Multikolinearitas

Dalam analisis regresi, uji multikolinearitas digunakan untuk memeriksa apakah variabel-variabel bebas dalam model berkorelasi tinggi satu sama lain. Ketika ada hubungan yang sangat linier

antara dua atau lebih variabel independen, maka disebut multikolinearitas, dan hal ini dapat membuat penelitian menjadi tidak berguna.

**Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas**

Model		Coefficients <sup>a</sup>	
		Tolerance	VIF
1	X1	.512	1.952
	X2	.512	1.952

a. Dependent Variable: Y

(Sumber: Olah Data SPSS 2025)

Uji multikolinearitas SPSS menghasilkan nilai VIF di bawah 10,00, dengan nilai X1 sebesar 1,95 dan X2 sebesar 1,95 dengan total 1,95, dan nilai Tolerance yang lebih besar dari 0,100, yaitu dengan nilai X1 sebesar 0,512 dan X2 sebesar 0,512. Membuktikan bahwa variabel-variabel independen model penelitian ini tidak menunjukkan adanya multikolinieritas.

### Uji Heteroskedastisitas

Dalam analisis regresi, uji heteroskedastisitas digunakan untuk memeriksa apakah varian residual tidak sama. Heteroskedastisitas terjadi ketika varians residual tidak konstan; hal ini dapat menyebabkan estimasi regresi yang sia-sia dan interpretasi yang salah terhadap temuan studi.

Model	Coefficients <sup>a</sup>		t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	
(Constant)	6.195	1.473		4.205 <.001
1 X1	-.051	.037	-.138	-1.375 .171
X2	-.051	.043	-.119	-1.191 .238

a. Dependent Variable: ABS\_RES

**Tabel 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

(Sumber: Olah Data SPSS 2025)

Berdasarkan hasil uji Glejser yang dilakukan, nilai signifikan kedua variabel tersebut melebihi persyaratan ( $\alpha = 0,05$ ). Tidak adanya korelasi yang signifikan secara statistik antara variabel independen dengan absolut residual menunjukkan bahwa model regresi tidak bersifat heteroskedastis.

### Normalitas

**Tabel 5 Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		150
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	390.863.899
Most Extreme Differences	Absolute	.068
	Positive	.032
	Negative	-.068
Test Statistic		.068
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.088
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup>		.089
Monte Carlo 99% Confidence Interval	Lower Bound	.081
	Upper Bound	.096

a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.  
c. Lilliefors Significance Correction.  
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 299883525.

(Sumber: Olah Data SPSS 2025)

Nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05, menunjukkan bahwa residual terdistribusi secara normal, sesuai dengan temuan uji normalitas. Selain itu, P-P plot menunjukkan bahwa data residual terdistribusi secara normal, dengan titik-titik yang tersebar di sekitar garis diagonal, dan histogram menunjukkan bahwa distribusi residual membentuk bentuk lonceng yang simetris. Oleh karena itu, model regresi layak dipakai untuk penelitian lebih lanjut karena memenuhi syarat normalitas.

### Koefisien Determinasi

Output di atas menunjukkan bahwa variabel independen (x) memiliki pengaruh sebesar 65,6% terhadap variabel dependen (y) dengan nilai R Square (koefisien determinasi) sebesar 0,656.

**Tabel 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>a</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.813 <sup>a</sup>	.661	.656	291.151

a. Predictors: (Constant), X2, X1  
b. Dependent Variable: Y

(Sumber: Olah Data SPSS 2025)

Temuan dari analisis regresi menunjukkan bahwa mentalitas dan keterampilan yang diberikan oleh program kewirausahaan berkontribusi pada pengembangan pemilik bisnis yang berpikiran maju. Kemungkinan mahasiswa untuk memiliki visi bisnis yang kuat berkorelasi positif dengan nilai mentalitas dan keahlian mereka, berdasarkan koefisien regresi yang signifikan secara statistic.

### Uji Hipotesis

- Kombinasi karakteristik mentalitas dan keahlian berdampak besar pada pengembangan wirausaha yang bervisi, menurut uji F.

**Tabel 7 Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.428.270	2	1.214.135	143.229	<.001 <sup>b</sup>
	Residual	1.246.104	147	8.477		

a. Dependent Variable: Y  
b. Predictors: (Constant), X2, X1

(Sumber: Olah Data SPSS 2025)

Nilai Sig dapat diperoleh dari hasil uji F yang dijalankan SPSS. Model regresi penelitian ini signifikan secara statistik, karena nilai p-value lebih kecil atau sama dengan 0,05.

- b. Baik sikap maupun keahlian sangat penting dalam menghasilkan wirausahawan visioner, karena kedua variabel independen tersebut memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap variabel dependen (menurut uji T).

**Tabel 8 Hasil Uji T**

Model	Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.	
	(Constant)	Unstandardized Coefficients	Standardized			
1		3.903	2.195	1.778	.078	
X1		.249	.054	.268	4.577	<.001

a. Dependent Variable: Y

(Sumber: Olah Data SPSS 2025)

Variabel Pola Pikir Pendidikan Kewirausahaan (X1) berpengaruh signifikan terhadap Wirausahawan Visioner (Y) karena nilai thitung lebih besar dari nilai ttabel dan nilai Sig. (p-value) lebih kecil atau sama dengan 0,05. Sederhananya, kemampuan untuk menginspirasi siswa untuk berpikir seperti pengusaha memiliki korelasi langsung dengan kualitas sikap kewirausahaan mereka.

Entrepreneur Visioner (Y) juga dipengaruhi secara signifikan oleh variabel Entrepreneurship Education Skillset (X2), yang terlihat dari nilai thitung > ttabel dan nilai Sig. (p-value) (< nilai 0,05). Rencana jangka panjang yang lebih kreatif dan jangka panjang untuk sebuah perusahaan dapat dibentuk sebagian besar oleh kemampuan kewirausahaan yang dipelajari oleh mahasiswa.

## PENUTUP

Dari penelitian tersebut, terlihat jelas bahwa sikap dan kemampuan mahasiswa sangat dipengaruhi oleh program pendidikan kewirausahaan, yang mempersiapkan mereka untuk menjadi pemilik bisnis yang visioner. Di antara banyak kesimpulan yang mungkin adalah sebagai berikut:

- Mindset kewirausahaan yang meliputi kemampuan mengenali peluang, mengambil risiko, berpikir inovatif, dan memiliki ketahanan mental, terbukti berpengaruh positif terhadap pembentukan wirausahawan visioner. Mahasiswa yang memiliki mindset kewirausahaan yang kuat cenderung lebih siap untuk menghadapi tantangan bisnis dan mengembangkan visi bisnis yang berkelanjutan.
- Skillset kewirausahaan, seperti kemampuan perencanaan bisnis, pemasaran, manajemen keuangan, dan adaptasi terhadap perubahan, juga memiliki pengaruh yang signifikan dalam membentuk wirausahawan visioner. Keterampilan ini membantu mahasiswa dalam mengelola bisnis secara efektif dan merespons dinamika pasar dengan lebih baik.
- Kombinasi antara mindset dan skillset kewirausahaan secara bersama-sama memberikan dampak yang lebih besar dalam menciptakan wirausahawan visioner. Pendidikan kewirausahaan yang mengintegrasikan kedua aspek ini dapat menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki visi bisnis yang jelas, tetapi juga kemampuan teknis untuk mewujudkannya.
- Pendidikan kewirausahaan Politeknik LP3I telah membantu mempersiapkan mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan pasar. Namun demikian, selalu ada ruang untuk berkembang di bidang pengalaman praktis dan kemitraan dengan bisnis untuk meningkatkan proses pendidikan bagi mahasiswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abasilim, U. D. (2024). Exploring The Concept Of Leadership. *Humanities and Social Sciences Quarterly*, 31(1), 7–32. <https://doi.org/10.7862/rz.2024.hss.01>
- Aminah, Siti, Ajeng Atma Kusima, Risti Kurnia, Hanif Kurniawan, Muhammad Sofwan, and Muhammad Sholeh. 2024. *Studi Literatur: Tantangan Dan Peluang Kewirausahaan Di Era Digital*. 14 (1).

- Arief Yanto Rukmana, Budi Harto, and Hendra Gunawan. 2021. 'Analisis Urgensi Kewirausahaan Berbasis Teknologi (Technopreneurship) Dan Peranan Society 5.0 Dalam Perspektif Ilmu Pendidikan Kewirausahaan'. *JSMA (Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi)* 13 (1): 8–23.
- Aswita, Dian. 2022. 'Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Mbkm): Inventarisasi Mitra Dalam Pelaksanaan Magang Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan'. *Prosiding Seminar Nasional Biotik* 9 (2): 56. <https://doi.org/10.22373/pbio.v9i2.11747>.
- Budi Harto, Abdul Rozak, and Arief Yanto Rukmana. 2021. 'Strategi Marketing Belah Doeren Melalui Digital Marketing Terhadap Keputusan Pembelian Dimediasi Brand Image'. *ATRABIS: Jurnal Administrasi Bisnis (e-Journal)* 7 (1): 67–74. <https://doi.org/10.38204/atrabis.v7i1.546>.
- Budi Harto, Arief Yanto Rukmana, Rino Subekti, Rusdin Tahir, and Ervina Waty. 2023. *Transformasi Bisnis Di Era Digital: Teknologi Informasi Dalam Mendukung Transformasi Bisnis Di Era Digital*. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Budi Harto, Arief Yanto Rukmana, Yoseb Boari, et al. 2023. *Wirausaha Bidang Teknologi Informasi*. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Budi Harto, Milla Marlina, Panji Pramuditha, Apriliyanti, and Teti Sumarni. 2024. 'Pemanfaatan Teknologi Informasi Digital, Digital Marketing, dalam Mendorong Sustainability Competitive Bisnis UMKM Kue SuguWangi di Desa Melatiwangi Kecamatan Cilengkrang Kabupaten Bandung'. *IKRA-ITH ABDIMAS* 8 (1): 221–29.
- Darma, Ferdi Eka, Walde Mesah, and Yosia Bello. 2024. *Cara Berpikir Seorang Wirausahawan Sukses untuk Menciptakan Peluang Bisnis*. 2 (6).
- Dwi Ekasari Harmadji, Erna Atiwi Jaya Esti, Erlambang Budi Darmanto, et al. 2022. *Kewirausahaan (Peluang dan Tantangan E-Commerce)*. Media Sains Indonesia.
- Fitriani, Rini, and Mashudi Mashudi. 2023. 'Implementasi Manajemen Kewirausahaan pada Usaha yang Dimiliki Generasi Z di Era Digitalisasi (Studi Kasus : Dani Orchids)'. *Pekobis : Jurnal Pendidikan, Ekonomi, dan Bisnis* 8 (1): 1. <https://doi.org/10.32493/pekobis.v8i1.P1-14.29757>.
- Harto, Budi, Lilis Saidah, and Meirani Rahayu Rukmanda. 2020. 'Pelatihan Pembuatan Business Plan Menggunakan Aplikasi Excel Bagi UMKM Juara Kota Bandung'. *Jurnal Keuangan Umum dan Akuntansi Terapan* 2 (1): 18–22.
- Harto, Budi, Cecep Taufikurachman, Lilis Saidah Napisah, Lina Parlina, and Dwi Puryati. 2024. 'Pendampingan Pencatatan dan Pengelolaan Keuangan Dengan Aplikasi Excel for Accounting (EXfA) untuk Meningkatkan Literasi Keuangan UMKM Kue Sugu Wangi di Desa Melati Wangi, Kabupaten Bandung'. *IKRA-ITH ABDIMAS* 8 (1): 241–50. <https://doi.org/10.37817/ikra-ithabdimas.v8i1.3197>
- Hia, Lidia Memori, Samuel Oktavianus, Shania Katherine Sidebang, and Tan Ming Kuang. 2023. 'Dampak Magang Merdeka Belajar Kampus Merdeka Bagi Mahasiswa Akuntansi'. *Owner* 7 (4): 2796–806. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i4.1675>
- Hossan, Dalowar, Zuraina Dato' Mansor, and Nor Siah Jaharuddin. 2023. 'Research Population and Sampling in Quantitative Study'. *International Journal of Business and Technopreneurship (IJBT)* 13 (3): 209–22. <https://doi.org/10.58915/ijbt.v13i3.263>
- Ismail, Ismail, and Wa'adarrahmah Wa'adarrahmah. 2021. 'Analisis Peran Pengusaha dalam Mengurangi Pengangguran Terbuka Perspektif Ekonomi Islam di Kota Bima (Studi Kasus HIPMI dan TDA Kota Bima)'. *J-ESA (Jurnal Ekonomi Syariah)* 4 (1): 11–26. <https://doi.org/10.52266/jesa.v4i1.741>
- Kartika Indah Lestari and Budi Harto. 2024. 'Integrasi Omnichannel Marketing Dan Content Marketing: Kajian Kualitatif Tentang Dampaknya Pada Loyalitas Pelanggan Sektor Ritel

- Kuliner Di Bandung'. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 7 (2): 3440–51. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i2.25967>
- Kesumadewi, Eliana, and Aprilyani Aprilyani. 2024. 'Mengatasi Pengangguran Melalui Peningkatan Kewirausahaan dengan Program Tenaga Kerja Mandiri'. *Journal of Macroeconomics and Social Development* 1 (4): 1–15. <https://doi.org/10.47134/jmsd.v1i4.360>.
- Makmur, Elfira, Hasanah Nur, and Jumadin. 2024. 'Analisis Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha: Studi Kasus Pada Program Pendidikan Kewirausahaan Di Universitas'. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 7 (4).
- Nadya Khusna Alfiany and Dita Hendriani. 2024. 'Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat dan Kreatifitas Berwirausaha Mahasiswa Tadris IPS UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung'. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial (JUPENDIS)* 3 (1): 01–17. <https://doi.org/10.54066/jupendis.v3i1.2620>.
- Nursita, Lisa. 2021. 'Dampak Mata Kuliah Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa'. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya* 7 (3): 83. <https://doi.org/10.32884/ideas.v7i3.401>
- Pabendon, Tharsisius, and Tri Apriyono. 2023. *Membangun Generasi Muda Mimika Sebagai Activistpreneur Menuju Indonesia Maju*. 1.
- Prawesti, Marisa Intan, and Septyan Budy Cahya. 2024. 'Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri, Dan Pola Pikir Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Unesa'. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)* 12 (2).
- Rahmah, Dewi Latifa. 2024. 'Mewujudkan Mimpi, Membangun Bangsa: Kewirausahaan sebagai Solusi Inovatif dalam Dunia Pendidikan'. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series* 7 (3). <https://doi.org/10.20961/shes.v7i3.91603>.
- Rahman, Nanang, Nursina Sari, Yuni Mariyati, et al. 2024. 'Pelatihan Kewirausahaan Untuk Organisasi Mahasiswa Dalam Rangka Meningkatkan Entrepreneurial Science Thinking Mahasiswa'. *Jurnal Warta Desa (JWD)* 6 (1): 45–52. <https://doi.org/10.29303/jwd.v6i1.295>.
- Rokhim, Abdul. 2025. *Berdampakkah Creative Technopreneurship Terhadap Jiwa Kewirausahaan?* 21 (1).
- Singh, Kawal Preet. 2023. 'Entrepreneurial Skills Requirement in a Leading Economy Like India: An Empirical Study'. *Journal Of Algebraic Statistics*, ahead of print. <https://doi.org/10.52783/jas.v9i1.1449>
- Sofia Zahra, Zyhan Risty Andini, Leoni Sabrilina Putri, and Mansur Keling. 2023. 'Menggali Potensi Kewirausahaan di Era Digital: Tantangan dan Peluang'. *Maeswara : Jurnal Riset Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan* 2 (1): 54–63. <https://doi.org/10.61132/maeswara.v2i1.592>.
- Sun, Junhua, Jingyi Shi, and Junfeng Zhang. 2023. 'From Entrepreneurship Education to Entrepreneurial Intention: Mindset, Motivation, and Prior Exposure'. *Frontiers in Psychology* 14 (February): 954118. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.954118>.
- Susanti, Novriani, and Riski Aprianto. 2025. *Peran Resiliensi Dalam Keberhasilan Wirausahawan*. 2.
- Teti Sumarni, Budi Harto, Prima Vandayani, Poniah Juliawati, and Anna Noviana. 2024. 'Pendampingan Digital Marketing sebagai Katalis Transformasi Digital Melalui Integrasi E-Commerce dan Media Sosial untuk UMKM Tas Rajut Ibu Iyat dan Basreng Mang Oman'. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi dan Perubahan* 4 (5): 81–89. <https://doi.org/10.59818/jpm.v4i5.834>.
- Tumangger, Agnes Sakinah, Gesti Puspita Sari, and Tika Sahputri. 2024. 'Analisis Implementasi Program Pendidikan Kewirausahaan Dalam Mindset Wirausaha Di Kalangan Mahasiswa'. *Jurnal Edusiana : Jurnal Ilmu Pendidikan* 2 (2): 109–18